

ANALISIS DETERMINAN KINERJA USAHA UMKM YANG DIKELOLA PEREMPUAN

Putri Andini¹, Sahrir², Riyanti³

^{1,2,3} Departemen Of Accounting, Muhammadiyah University Of Palopo, Palopo City, South Sulawesi 91911, Indonesian.

Corresponding Author Email : putriandinii.0304@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze then influence of accounting competency, digital literacy, innovation, and government support on the performance of women-owned MSMEs in Palopo City. Women-owned MSMEs play a strategic role in driving local economic growth while empowering women. The research method used was a quantitative approach with a survey technique. The study population was female MSME owner in Palopo City, with a sample size of 129 respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the help of SPSS version 25. The result showed that accounting competency, digital literacy, and innovation had a positive and significant impact on MSME business performance. These findings emphasize the importance of strengthening accounting competency, digital literacy, and innovation for women-owned MSMEs. The role of government support still needs to be enhanced to have a more tangible impact on improving business performance. Therefore, collaboration between various parties is needed to create targeted training programs and policies to support the sustainability and competitiveness of women-owned MSMEs in local and national markets, while increasing access to resources and broader markets.

Keywords: Accounting Competence, Digital Literacy, Innovation, Government Support, Business Performance of Women-Owned MSMEs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi akuntansi, literasi digital, inovasi, dan dukungan pemerintah terhadap kinerja usaha UMKM yang dikelola perempuan di Kota Palopo. UMKM perempuan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus memberdayakan perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM perempuan di Kota Palopo dengan jumlah sampel sebanyak 129 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi, literasi digital dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Sedangkan dukungan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kompetensi akuntansi, literasi digital, dan inovasi bagi UMKM perempuan, sementara peran dukungan pemerintah masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan dampak yang lebih nyata terhadap peningkatan kinerja usaha. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara berbagai pihak untuk menciptakan program pelatihan dan kebijakan yang tepat sasaran guna mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM perempuan di pasar local maupun nasional, sekaligus meningkatkan akses sumber daya dan pasar yang lebih luas.

Kata Kunci: Kompetensi Akuntansi, Literasi Digital, Inovasi, Dukungan Pemerintah, Kinerja Usaha UMKM Perempuan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menjadi salah satu pilar utama penggerak ekonomi daerah maupun nasional. Data terkini dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo mencatat keberadaan 14.870 UMKM pada tahun 2024, yang meliputi ragam sektor seperti pertanian,

perikanan, dan peternakan (Iqram *et al*, 2025). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikelola oleh perempuan juga memiliki peranan strategis dalam perekonomian nasional. Tak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, UMKM perempuan juga berperan penting dalam pemberdayaan sosial,

peningkatan kesejahteraan keluarga, dan penguatan peran perempuan di masyarakat (Rahmadana *et al.*, 2023). Data menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia adalah perempuan, yang persentasenya dapat mencapai sekitar 60% dari total UMKM nasional. Kekuatan utama UMKM perempuan terletak pada ketangguhan, kreativitas, dan kemampuan adaptasi dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi, termasuk krisis multidimensi seperti pandemi dan fluktuasi ekonomi global.

Pada tahun 2025, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan mengalokasikan dana hibah sebesar Rp 3,5 miliar untuk pembangunan dan revitalisasi infrastruktur publik serta pengembangan UMKM (Ramli *et al.*, 2025). Peningkatan jumlah pelaku UMKM khususnya yang dikelola oleh perempuan sangat signifikan sebagai salah satu sumber penciptaan lapangan kerja sekaligus penggerak ekonomi keluarga dan komunitas lokal. UMKM yang dipimpin perempuan juga menghadapi tantangan tersendiri, seperti akses terbatas pada permodalan, pelatihan manajerial, jaringan pasar, dan transformasi digital. Penelitian oleh Komunitas Mom Preneurs Samarinda menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan perempuan melalui UMKM dibangun secara bertahap, mulai dari edukasi, pelatihan keterampilan, hingga mentoring dan evaluasi berkelanjutan. Faktor keberhasilan utama pemberdayaan perempuan melalui UMKM meliputi akses pelatihan, pendampingan, serta dukungan komunitas dan keluarga. Selain itu, penelitian literatur terbaru menegaskan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan melalui UMKM dapat memberikan dampak ganda: pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan pembangunan ekonomi lokal (Rahmadana *et al.*, 2023).

Kinerja dan daya saing UMKM perempuan di Palopo dipengaruhi oleh berbagai faktor penting seperti kompetensi akuntansi, literasi digital, inovasi, serta dukungan pemerintah daerah. Kompetensi akuntansi berperan besar dalam membantu pelaku usaha melakukan pencatatan keuangan yang sistematis, pengelolaan modal yang efisien, serta evaluasi kinerja usaha secara berkelanjutan. Peningkatan kemampuan ini didukung oleh berbagai pelatihan dan

bimbingan teknis yang diselenggarakan di Palopo untuk memperkuat kualitas pelaporan keuangan UMKM (Ali *et al.*, 2022). Di sisi lain, literasi digital juga menjadi faktor krusial dalam memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Penguasaan teknologi digital seperti internet, aplikasi keuangan, dan media sosial memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan pemasaran online, memperluas jaringan bisnis, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ekonomi digital. Tingkat literasi digital yang tinggi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan daya saing usaha (Irawan, 2023), karena memungkinkan pelaku usaha untuk berinovasi dan meningkatkan produktivitas.

Selain itu, inovasi menjadi faktor penentu dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM perempuan. Inovasi dapat berupa pengembangan produk baru, peningkatan proses produksi, maupun strategi pemasaran yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar (Nengsih *et al.*, 2025). Penerapan inovasi yang efektif mampu meningkatkan efisiensi, menarik pelanggan baru, serta memperkuat keunggulan bersaing. Dukungan pemerintah daerah Kota Palopo melalui program pelatihan kewirausahaan, fasilitasi pemasaran, dan akses permodalan seperti Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) juga memiliki dampak positif terhadap perkembangan UMKM perempuan (Rahmayanti, 2023). Sinergi antara peningkatan kompetensi akuntansi, literasi digital, penerapan inovasi, dan kebijakan pemerintah yang berpihak pada pelaku usaha menjadi fondasi utama bagi peningkatan daya saing dan keberlanjutan UMKM perempuan di Palopo.

Dengan latar belakang kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi akuntansi, literasi digital, inovasi, dan dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM yang dikelola perempuan di Kota Palopo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pemangku kebijakan dan pelaku usaha untuk memperkuat pemberdayaan perempuan dalam ekosistem UMKM Kota Palopo serta mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif yang berkelanjutan.

2. TELAAH LITERATUR

Teori Resource-Based View

Teori Resource-Based View (RBV) yang dikembangkan oleh Jay B. Barney (1991) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif suatu usaha diperoleh melalui pemanfaatan sumber daya internal yang unik, langka, sulit ditiru, dan bernilai strategis (Sugiono, 2018). Dalam konteks UMKM perempuan, teori ini menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya internal seperti kompetensi akuntansi, literasi digital, dan inovasi produk untuk meningkatkan kinerja dan daya saing usaha (Lubis, 2022). Kompetensi akuntansi mendukung pengelolaan keuangan yang efisien, sedangkan literasi digital dan inovasi membantu pelaku UMKM beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pasar, sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Sudarta, 2021) (Barney, 1991).

Resource Dependence Theory

Resource Dependence Theory (RDT) yang dikembangkan oleh Pfeffer dan Salancik pada 1970-an menyoroti bahwa organisasi bergantung pada sumber daya eksternal untuk bertahan dan berkembang (Febrianti *et al.*, 2024). Dalam konteks UMKM perempuan, teori ini menegaskan pentingnya dukungan dari pihak eksternal seperti pemerintah dan pasar dalam menyediakan akses modal, pelatihan, serta fasilitas pemasaran yang mendorong pertumbuhan dan daya saing usaha (Kui *et al.*, 2024). Literasi digital menjadi jembatan antara RBV dan RDT karena memungkinkan pelaku UMKM memanfaatkan teknologi untuk memperluas jaringan, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan inovasi berkelanjutan (Safirah & Laily, 2023). Integrasi kedua teori ini memberikan pemahaman komprehensif bahwa kombinasi antara penguatan kapabilitas internal dan pengelolaan ketergantungan eksternal merupakan kunci dalam meningkatkan kinerja serta keberlanjutan UMKM perempuan secara inklusif dan berdaya saing.

Kompetensi Akuntansi

Kompetensi akuntansi adalah keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki

oleh pelaku usaha, khususnya perempuan yang mengelola UMKM, dalam memahami dan menerapkan proses akuntansi dasar seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis kondisi keuangan usaha. Sebagaimana dijelaskan dalam jurnal bahwa kompetensi akuntansi merupakan kemampuan dasar yang wajib dikuasai oleh pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis serta bahwa pelaku usaha dengan kompetensi akuntansi yang baik cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih stabil dan berkembang dibandingkan yang kurang memahami akuntansi (Herawaty *et al.*, 2021). Kompetensi ini sangat penting karena banyak pelaku UMKM perempuan seringkali belum memahami cara mengelola keuangannya secara benar, yang menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas dan keuntungan usaha. Dengan meningkatkan kompetensi akuntansi, pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan yang tertata dengan baik, sehingga mampu mengambil keputusan bisnis yang tepat dan strategis untuk perkembangan usahanya (Indriani *et al.*, 2024). Kompetensi ini juga berhubungan erat dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola finansial yang menjadi dasar keberhasilan dan peningkatan kinerja UMKM yang mereka Kelola. Oleh karena itu, peran kompetensi akuntansi menjadi krusial dalam mendorong keberlangsungan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah yang dikelola perempuan. Indikator kompetensi akuntansi meliputi ketelitian pencatatan, kemampuan menyusun laporan, pemanfaatan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis, dan pengendalian keuangan usaha.

Literasi Digital

Literasi digital mengacu pada kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi digital secara efektif untuk menunjang aktivitas usaha. Dalam konteks UMKM yang dikelola perempuan, literasi digital meliputi kemampuan menggunakan perangkat digital seperti smartphone dan komputer, mengelola media sosial, serta memanfaatkan platform digital untuk pemasaran, penjualan, dan pengelolaan administrasi usaha (Nengsih *et al.*, 2025). Menurut studi, literasi digital membantu pelaku UMKM perempuan dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan efektivitas promosi usaha mereka melalui media sosial dan platform digital lainnya serta pelaku usaha yang memiliki kemampuan literasi digital lebih mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memperbaiki kinerja bisnisnya (Pratiwi *et al.*, 2024). Literasi digital menjadi sangat penting karena membawa kemudahan akses pasar yang lebih luas dan mempercepat proses bisnis dibandingkan metode konvensional. Selain itu, literasi digital membantu perempuan pelaku UMKM beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat dan meningkatkan kemampuan inovasi dalam usaha mereka. Dengan tingkat literasi digital yang baik, mereka dapat memperluas jaringan pemasaran digital dan meningkatkan efisiensi operasional sehingga kinerja usaha menjadi lebih optimal. Indikator literasi digital mencakup keterampilan teknis penggunaan teknologi, pemanfaatan kanal digital dalam pemasaran, keamanan siber dalam transaksi, dan integrasi teknologi dalam pengelolaan usaha.

Inovasi

Inovasi dalam UMKM perempuan adalah kemampuan untuk mengembangkan produk baru metode produksi yang efisien, atau strategi pemasaran yang kreatif untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Penelitian menyatakan bahwa inovasi merupakan faktor utama dalam meningkatkan daya saing UMKM, yang membuat usaha mampu bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan pelaku UMKM perempuan yang inovatif mampu menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi produk maupun layanan mereka (Mada, 2025). Inovasi ini meliputi segala bentuk yang

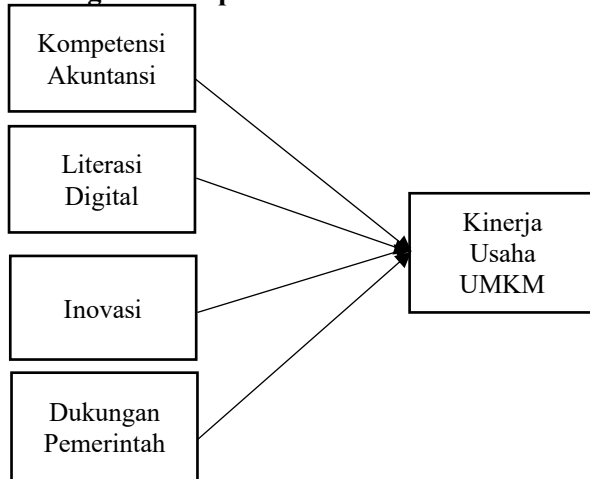
mampu meningkatkan nilai tambah barang atau jasa yang dihasilkan sehingga usaha dapat lebih kompetitif. Perempuan pelaku UMKM yang inovatif akan lebih mudah menghadapi persaingan pasar dan mampu menciptakan keunikan yang mampu menjadi daya tarik konsumen. Inovasi tidak hanya terbatas pada produk tetapi juga dapat berupa inovasi proses, pemasaran, dan pengelolaan internal usaha yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha. Oleh karena itu inovasi hari ini menjadi salah satu penentu utama keberhasilan UMKM dalam meningkatkan kinerja bisnisnya termasuk yang dikelola oleh perempuan. Indikator inovasi terlihat dari frekuensi pengembangan produk, perubahan proses kerja yang meningkatkan efisiensi, variasi teknik pemasaran, dan penggunaan teknologi terkini pada usaha.

Dukungan Pemerintah

Dukungan pemerintah adalah segala bentuk bantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat maupun daerah untuk membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Bentuk dukungan ini bisa berupa pelatihan peningkatan kapasitas, bantuan modal, kemudahan perizinan, fasilitas pemasaran, dan regulasi yang memudahkan pelaku usaha. Menurut studi, dukungan pemerintah sangat membantu perempuan pelaku UMKM yang sering mengalami keterbatasan modal dan akses pasar. Program pemerintah seperti pelatihan, subsidi, dan kemudahan regulasi meningkatkan kemampuan manajerial sekaligus membuka peluang pasar yang lebih luas bagi UMKM perempuan (Hendri S, 2021). Dalam konteks UMKM yang dikelola perempuan, dukungan pemerintah sangat dibutuhkan untuk mengatasi hambatan yang seringkali dihadapi, seperti keterbatasan modal dan akses pasar. Dengan adanya dukungan ini, pelaku UMKM perempuan dapat meningkatkan keterampilan manajerial dan teknis, memperluas jejaring bisnis, serta mendapatkan akses fasilitasi yang dapat membantu usaha mereka bertahan dan berkembang. Dukungan pemerintah menjadi variabel eksternal yang penting karena dapat mempercepat transformasi dan peningkatan kinerja UMKM yang dikelola oleh perempuan. Indikator dukungan pemerintah termasuk keberadaan program pelatihan, ketersediaan

bantuan finansial, proses perizinan yang mudah dan cepat, serta dukungan dalam pembukaan akses pasar bagi UMKM.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha UMKM Perempuan

Kompetensi Akuntansi adalah kemampuan dalam pengelolaan kegiatan pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis dan tepat. Kompetensi ini mencakup keterampilan mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan (seperti neraca dan laporan laba rugi), menganalisis data keuangan, serta melakukan pengelolaan modal dan manajemen arus kas yang efektif (Rajuddin *et al.*, 2023). Kompetensi ini penting agar pelaku UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan efisien karena didasarkan pada informasi keuangan yang akurat dan terpercaya. Dengan kompetensi akuntansi yang baik, kinerja usaha UMKM cenderung meningkat karena pengelolaan keuangan yang lebih terkontrol, pengurangan kesalahan pencatatan, serta perencanaan keuangan yang matang. Penelitian mendukung bahwa kompetensi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha UMKM, terutama dalam penyusunan laporan keuangan dan

pengambilan keputusan bisnis (Herawaty *et al.*, 2021).

H₁: Kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Usaha UMKM Perempuan

2. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Usaha UMKM Perempuan

Literasi Digital adalah tingkat pemahaman dan kemampuan menggunakan teknologi digital secara efektif dan efisien dalam konteks bisnis. Hal ini meliputi kemampuan mengoperasikan perangkat digital dan aplikasi bisnis, memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk pemasaran, memahami aspek keamanan dan transaksi elektronik, serta menggunakan teknologi digital untuk manajemen dan pencatatan usaha (Sahita *et al.*, 2025). Pelaku UMKM yang menguasai literasi digital dapat memanfaatkan teknologi untuk pemasaran online, manajemen usaha berbasis digital, dan transaksi elektronik. Hal ini akan memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional sehingga berdampak positif pada kinerja usaha (Pratiwi *et al.*, 2024). Dalam konteks UMKM yang dikelola perempuan literasi digital memperkuat kemampuan mereka untuk berinovasi dan mengakses berbagai sumber daya yang mendukung pengembangan usaha.

H₂: Literasi digital berpengaruh terhadap Kinerja Usaha UMKM Perempuan

3. Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UMKM Perempuan

Inovasi adalah kemampuan menyesuaikan atau menciptakan hal baru dalam produk, proses, atau strategi pemasaran yang bertujuan meningkatkan keunggulan kompetitif dan efisiensi usaha. Inovasi mencakup pengembangan produk baru atau peningkatan kualitas produk, perbaikan metode produksi, penerapan cara pemasaran yang kreatif dan adaptif,

serta pengadopsian teknologi atau metode baru dalam operasional usaha (Musthofa *et al.*, 2024). UMKM yang melakukan inovasi cenderung mampu menarik pelanggan baru, mempertahankan pelanggan lama, dan meningkatkan efisiensi produksi sehingga berdampak positif pada kinerja usaha (Safirah *et al.*, 2023). Inovasi juga berperan penting terutama bagi perempuan pelaku UMKM untuk menunjang daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

H₃: Inovasi berpengaruh terhadap Kinerja Usaha UMKM Perempuan

4. Pengaruh Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha UMKM Perempuan

Dukungan Pemerintah adalah segala bentuk bantuan dan kebijakan yang diberikan oleh instansi pemerintah untuk mendorong perkembangan dan kelangsungan usaha UMKM. Bentuk dukungan ini meliputi penyediaan pelatihan peningkatan kapasitas, bantuan modal dan subsidi, kemudahan akses perizinan usaha, serta fasilitasi pemasaran dan pengembangan jaringan bisnis (Awaluddin, 2025). Dengan adanya dukungan yang baik, pelaku UMKM, termasuk yang dikelola perempuan, dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha sehingga berdampak positif pada kinerja usaha (Guci *et al.*, 2024).

H₄: Dukungan pemerintah berpengaruh terhadap Kinerja Usaha UMKM Perempuan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palopo, dengan fokus pada pelaku usaha UMKM. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa angka atau data numerik yang diukur secara objektif, lalu dianalisis berdasarkan data tersebut. Sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data primer, yang diperoleh langsung dari sumber asli (tanpa perantara) yaitu jawaban dari responden, atas pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang diolah menggunakan metode survei yang

diukur dengan skala likert dengan pemberian skor 1 sampai 5 (Iqram *et al.*, 2025).

Populasi untuk penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Kota Palopo dengan beberapa kriteria yaitu pelaku UMKM yang bergerak dalam usaha dagang. Penentuan sampel menggunakan teori (Hair *et al.*, 2019) yaitu jumlah sampel minimal 50, namun untuk ukuran sampel yang besar terutama jika lebih dari 100 akan memberikan hasil yang lebih stabil. Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi linier berganda, yaitu model regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yakni kompetensi akuntansi, literasi digital, inovasi, dan dukungan pemerintah, serta satu variabel dependen yaitu kinerja usaha UMKM. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi akuntansi, literasi digital, inovasi, dan dukungan pemerintah terhadap kinerja usaha UMKM perempuan di Kota Palopo. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 22.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk memodelkan dan mengukur hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Tujuan utama regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel bebas sekaligus mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient Beta
	B	Std. Error	
(Constant)	2.562	1.337	
Kompetensi Akuntansi X1	0.154	0.073	0.178
Literasi Digital X2	0.186	0.073	0.237
Inovasi X3	0.262	0.081	0.311

Dukungan Pemerintah X4	0.064	0.034	0.132
------------------------------	-------	-------	-------

Persamaan umum secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 2.562 + 0.154 X_1 + 0.186 X_2 + 0.262 X_3 + 0.064 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta atau Intersep

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

Masing-Masing Variabel Independen

X_1, X_2, X_3, X_4 = Variabel Independen

e = Error atau Residual

Berdasarkan hasil interpretasi dari uji regresi linier berganda maka didapatkan hasil :

- Nilai konstanta sebesar 2.562 artinya jika variabel independent semuanya bernilai nol, maka nilai kinerja UMKM adalah 2.562 dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja UMKM dianggap tetap.
- Koefisien regresi variabel kompetensi akuntansi sebesar 0.154 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan pada kompetensi akuntansi, maka terjadi peningkatan kinerja UMKM sebesar 0.154. dengan asumsi variabel lainnya konstan. Dengan kata lain, kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
- Koefisien regresi variabel literasi digital sebesar 0.186 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan pada literasi digital, maka terjadi peningkatan kinerja UMKM sebesar 0.186, dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap. Dengan demikian Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
- Koefisien regresi variabel inovasi sebesar 0.262 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan pada

literasi digital, maka terjadi peningkatan kinerja UMKM sebesar 0.262 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap. dengan demikian inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

- Koefisien regresi variabel dukungan pemerintah sebesar 0.064 menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, yaitu setiap peningkatan satu satuan dukungan pemerintah akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0.064. Namun, berdasarkan uji signifikansi, pengaruh dukungan pemerintah ini tidak signifikan secara statistik.

2. Uji Hipotesis

Tabel.2 Uji Hipotesis

Variabel	T Hitung	Sig.	Keterangan
Kompetensi Akuntansi	2.107	0.037	Diterima
Literasi Digital	2.536	0.012	Diterima
Inovasi	3.223	0.002	Diterima
Dukungan Pemerintah	1.576	0.063	Tidak Diterima
Uji Simultan (Uji F)	25.969	0.000	
Adjusted R Square		0.440	

3. Tabel Uji T

Pengaruh tiap variabel independent terhadap variabel dependen sesuai dengan table 3 diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Sesuai dengan tabel diatas hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikan kompetensi akuntansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,037 < 0.05$), dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t table ($2.107 > 1.657$) menunjukkan kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM.
- Sesuai dengan tabel diatas hasil uji t (persial) menunjukkan

bahwa nilai signifikan literasi digital lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,012 < 0,05$), dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t table ($2,536 > 1,657$) menunjukkan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM.

- c. Sesuai dengan tabel diatas hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikan inovasi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,002 < 0,05$), dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,223 > 1,657$) menunjukkan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM.
- d. Sesuai dengan tabel diatas hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikan dukungan pemerintah lebih besar dari 0,05 yaitu ($0,063 > 0,05$), dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t table ($1,576 > 1,657$) menunjukkan dukungan pemerintah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM.

4. Tabel Uji F

Sesuai dengan tabel 3 diatas hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikan kompetensi akuntansi, literasi digital, inovasi, dan dukungan pemerintah lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,00 < 0,05$), dan nilai f hitung lebih besar dari nilai f table ($25,969 > 2,29$) menunjukkan kompetensi akuntansi, literasi digital, inovasi, dan dukungan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM.

5. Tabel Uji R

Dari output diatas didapatkan nilai dari Adjusted R Square sebesar (0.440) yang artinya pengaruh kompetensi akuntansi, literasi digital, inovasi, dukungan pemerintah terhadap kinerja usaha umkm sebesar 44% dan sisanya 56% dijelaskan oleh faktor lain diluar model dan berada

pada kategori moderat karena lebih besar dari (0.33).

6. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha UMKM Perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM perempuan. Pemahaman terhadap laporan keuangan membantu pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan, seperti keuntungan, kerugian, dan arus kas, sehingga keputusan bisnis dapat diambil lebih tepat, terutama dalam mengatur modal dan mengendalikan biaya. Kompetensi akuntansi juga memungkinkan pelaku UMKM menyusun laporan keuangan sederhana namun sistematis, yang meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha (Indriasari, 2022). Dengan demikian, kemampuan akuntansi yang baik menjadikan UMKM lebih terukur, efisien, dan berkelanjutan.

Kemampuan menganalisis laporan keuangan juga penting dalam pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan daya saing usaha. Pemahaman terhadap fungsi laporan keuangan membuat pelaku UMKM lebih disiplin dalam pencatatan dan evaluasi kinerja (Indriasari, 2022). Selain itu, laporan keuangan yang valid meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti investor dan lembaga keuangan dalam memberikan dukungan modal. Dengan kata lain, kompetensi akuntansi tidak hanya mencakup pencatatan transaksi, tetapi juga pemanfaatan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

2. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Usaha UMKM Perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM perempuan. Pemanfaatan media sosial dan platform digital membantu pelaku usaha

memperluas jangkauan pasar, mempromosikan produk dengan biaya rendah, serta meningkatkan interaksi dengan konsumen. Literasi digital juga memudahkan pencatatan keuangan melalui aplikasi digital, mengurangi kesalahan administrasi, serta mempercepat proses transaksi dan pelaporan (Pratassmansyah, 2024; Husniyah et al., 2023). Dengan kemampuan memanfaatkan e-commerce dan internet, pelaku UMKM dapat meningkatkan penjualan dan memperkuat posisi kompetitifnya di pasar

Selain mendukung pemasaran dan efisiensi operasional, literasi digital juga memberikan perlindungan terhadap risiko keuangan melalui pemahaman keamanan transaksi online (Nurdyanto et al., 2024). Kemampuan mencari dan menganalisis informasi bisnis secara digital memperkaya wawasan pelaku usaha dalam menyesuaikan strategi berdasarkan tren pasar. Dengan demikian, literasi digital menjadi modal penting bagi UMKM perempuan dalam meningkatkan efektivitas operasional, inovasi, serta daya saing di era transformasi digital.

3. Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UMKM Perempuan

Hasil penelitian membuktikan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM perempuan. Inovasi membantu meningkatkan efisiensi melalui perbaikan proses produksi, penghematan biaya, serta peningkatan produktivitas. Kemampuan menciptakan produk baru yang bernilai tambah memperluas pasar dan menarik pelanggan baru (Hasna, 2021). Selain itu, inovasi dalam strategi pemasaran memungkinkan UMKM untuk beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan konsumen dan perkembangan teknologi.

Pelaku UMKM yang kreatif dan terbuka terhadap perubahan mampu bertahan di tengah persaingan dengan menerapkan ide-ide baru dalam produk dan layanan (Muhammad

Taufiq et al., 2020; Susdiani, 2020). Modifikasi rasa, bentuk, atau kemasan menjadi contoh inovasi yang meningkatkan daya tarik produk di pasar. Dengan penerapan inovasi secara konsisten, UMKM dapat mempertahankan relevansi, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat daya saing usaha secara berkelanjutan.

4. Pengaruh Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha UMKM Perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan. Meskipun berbagai program seperti pelatihan usaha, bantuan modal, dan fasilitas pendukung telah diberikan, dampaknya belum dirasakan langsung oleh pelaku UMKM (Awaluddin, 2025). Rendahnya pengaruh ini disebabkan oleh pelaksanaan program yang belum optimal, prosedur yang rumit, serta keterbatasan akses dan pemahaman terhadap kebijakan yang ada.

Indikator kebijakan pemerintah yang diharapkan dapat mempermudah pengembangan usaha juga belum menunjukkan pengaruh yang kuat (Samira et al., 2023). Hal ini menandakan perlunya perbaikan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program agar lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan nyata pelaku UMKM. Dengan peningkatan efektivitas kebijakan dan dukungan berkelanjutan, diharapkan pemerintah dapat berperan lebih signifikan dalam mendorong pertumbuhan dan daya saing UMKM perempuan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi akuntansi, literasi digital, dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM yang dikelola perempuan di Kota Palopo. Semakin tinggi kemampuan pelaku usaha dalam pencatatan keuangan, pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan manajemen, serta pengembangan inovasi produk, proses, dan strategi, maka semakin baik

kinerja usaha. Sebaliknya, dukungan pemerintah tidak berpengaruh signifikan, menunjukkan pelaksanaan program pelatihan, bantuan modal, dan fasilitas belum optimal. Secara simultan, keempat variabel tersebut menjelaskan 44% variasi kinerja, sementara 56% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.

5.2 Saran

Bagi pelaku UMKM perempuan, disarankan untuk tingkatan kompetensi akuntansi melalui pelatihan pencatatan dan laporan keuangan untuk pengelolaan modal serta arus kas yang lebih baik, asah literasi digital dengan memanfaatkan platform e-commerce dan media sosial untuk promosi serta manajemen, dan kembangkan inovasi produk, proses, serta strategi pemasaran guna menjaga relevansi dan daya saing.

Bagi akademi dan peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain seperti motivasi kewirausahaan, jaringan bisnis, literasi keuangan, dan dukungan komunitas. Gunakan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* untuk menggali faktor non-teknis yang memengaruhi keberhasilan UMKM perempuan.

6.DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2022). Strategy analysis of micro small medium enterprises (MSMEs) food traders around udayana road in facing times of the economic crisis in the era of the covid-19 PANDEMIC. *Jurnal of Applied Business and Banking (JABB)*, 3(1), 44–58.
- Awaluddin, Y. (2025). Persepsi Umkm Terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Usaha. *Journal of Applied Economics and Business Global*, 1(1), 8–15.
- Barney, J. (1991). *Firm Resource and Sustained Competitive Advantage* (pp. 99–120).
- Febrianti, D., Oktarini, K. W., & Firza, E. (2024). The External Control of Organization; A Resource Dependence Perspective (The Book Review). *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 3(1), 13–24.
- Guci, D., Butarbutar, M., Sri Astuti Doloksaribu, W., Yuniur, K., Natalia Pasaribu, L., Hutagaol, J., Alamsyah Harahap, R., & Br Bangun, N. (2024). Pengaruh Dukungan Pemerintah dan Pengalaman Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Perempuan di Medan. *Jurnal Mitra Prima*, 6(1), 1–4.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hendri S. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan UMKM yang Terdampak Pandemi Covid 19 di Kota Palembang. *Lex Librum : Jurnal Ilmu Hukum*, 8(1), 115–124.
- Herawaty, V., Andrian, P. D., & Aulia Oktaviani, A. (2021). Peningkatan Kompetensi Dasar Akuntansi Kelompok UMKM (Kompeten) di Bekasi (Increasing the Basic Competence of Accounting for MSME Groups (Kompeten) in Bekasi). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 109–118.
- Indriani, R., Harmen, H., Hutagalung, G. R. S., Fiqri, M. I., Limbong, N. G. C., Sembiring, O., Sihalo, R. P., Simarmata, R. C., & Sahfitri, S. (2024). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Guna Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Etika Keuangan. *MES Management Journal*, 3(2), 427–441.
- Indriasari, E. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi oleh Pelaku Usaha, Kualitas Informasi Laporan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Repository.Stieykpn.Ac.Id*, 5(8.5.2017), 2003–2005.
- Iqram, Sahrir, R. D. A. (2025). Peran Literasi Keuangan , Locus of Control , Dan Financial Technology Dalam Mendorong Inklusi Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 660–673. emb.v5i2.6735
- Irawan, E. (2023). Literature Review : Literasi Digital , Literasi Ekonomi , Dan Inovasi Bisnis Mempengaruhi Manajemen Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah. *EBISMAN : EBisnis Manajemen*, 1(4), 30–41.
- Kui, D. O. K., Pramono, R., & Widjaja, A. W.

- (2024). Settling Internal Strengths and External Dependencies: a Conceptual Framework Integrating Rdt and Rbv Theories for Organizational Survival. *Milestone: Journal of Strategic Management*, 4(2), 112.
- Lubis, N. W. (2022). Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity. *Research Horizon*, 2(6), 587–596.
- Mada, U. G. (2025). *Strategi Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing*. 02, 1–6.
- Musthofa, M. D., Rifai, A., Ningrum, P. P., Silvia, D. R., Riska, W., & Siti, A. (2024). Peran Inovasi dalam Pengembangan Model Bisnis UMKM di Era Digital. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(4), 180–189.
- Nengsih, R., Ikhsar, S., & Ahyar, M. (2025). *Inovasi dan Diversifikasi Produk Gerabah sebagai Katalisator Pertumbuhan Laba pada UMKM Sektor Kerajinan*. X(3), 13814–13824.
- Pratiwi, A. R., Supriyatin, D., Pangestu, R., & Putri, A. F. M. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Keterampilan Digital Wirausaha Wanita Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2).
- Rahmadana, M., Ridwan, & Alisalman, M. (2023). Analisis Pemberdayaan Perempuan Berbasis Umkm Dalam Meningkatkan Minat Usaha Keluarga Oleh Komunitas Mom Preneurs Di Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 341–350.
- Rahmayanti, A. (2023). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo.
- Rajuddin, W. O. N., Andriani, D. S., & Cahyadi, M. A. (2023). Mengembangkan Keterampilan Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Laporan Keuangan. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(6), 229–233.
- Ramli, S., Nurfaidah, Nurfaidah, Syahril, S., Suropto, D. W. S., & B. (2025). Pemberdayaan UMKM Melalui Strategi Pemasaran Dan Diversifikasi Produk Pelaku Usaha Perempuan Di Desa Mekatta Selatan. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1087–1093.
- Safirah, F. R., & Laily, N. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis Wanita Melalui Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada UMKM Dolly Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2461–0593), 1–18.
- Sahita, P. P., Kurniawan, S. P., & Roesdianto, R. (2025). Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Literasi Digital Dan Pemasaran Online Di Era Industri 4 . 0. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 5–16.
- Sudarta, D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Palopo). *Jurnal of Applied Business and Banking (JABB)*, 3 no 1, 1–59.
- Sugiono, A. (2018). *Resource Based View In The Strategic Management Model Framework*. 17(3), 302.